

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****I. INFORMASI UMUM**

- A. Identitas Sekolah
  - 1. Nama Sekolah : [Isi dengan Nama Sekolah Anda]
  - 2. Jenjang : SMA
  - 3. Kelas : 11
  - 4. Tahun Pelajaran : [Isi dengan Tahun Pelajaran]
- B. Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
- C. Kelas/Semester : Xi / Genap
- D. Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit (2 Pertemuan)
- E. Materi Pokok : Pentingnya Menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- F. Model Pembelajaran : Discovery Learning
- G. Kurikulum : Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

**II. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran melalui model Discovery Learning yang berlandaskan pada prinsip Pembelajaran Mendalam, peserta didik diharapkan mampu:

- A. MENGANALISIS berbagai bentuk ancaman dan tantangan yang berpotensi merongrong keutuhan NKRI dari berbagai aspek (ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan).
- B. MENGIDENTIFIKASI faktor-faktor penyebab dan dampak yang timbul dari berbagai ancaman dan tantangan terhadap keutuhan NKRI.
- C. MENGELABORASI nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai landasan fundamental dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
- D. MERUMUSKAN strategi dan peran aktif warga negara, khususnya generasi muda, dalam upaya menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI secara berkelanjutan.
- E. MENGEMBANGKAN sikap proaktif dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang berintegritas dalam upaya mempertahankan NKRI dari berbagai disintegrasi.

**III. KOMPETENSI AWAL**

Peserta didik diharapkan telah memiliki pemahaman dasar mengenai:

- A. Konsep dasar NKRI, Pancasila, dan Bhinneka Tunggal Ika.
- B. Struktur pemerintahan Indonesia dan perannya dalam menjaga stabilitas negara.
- C. Peristiwa-peristiwa sejarah yang berkaitan dengan upaya menjaga keutuhan bangsa.
- D. Nilai-nilai luhur budaya bangsa yang menjadi perekat persatuan.

#### IV. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Melalui pembelajaran ini, profil Pelajar Pancasila yang diharapkan terbentuk pada peserta didik antara lain:

- A. **BERIMAN, BERTWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA:** Dengan menghargai keberagaman agama dan kepercayaan, serta menunjukkan akhlak mulia dalam menjaga persatuan.
- B. **MANDIRI:** Mampu mencari, mengelola, dan menganalisis informasi secara mandiri untuk memahami isu-isu kebangsaan.
- C. **BERNALAR KRITIS:** Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi mengenai ancaman terhadap NKRI serta merumuskan solusi secara logis dan objektif.
- D. **KREATIF:** Mampu mengembangkan ide-ide inovatif dan solusi konstruktif dalam mengatasi permasalahan kebangsaan.
- E. **BERKEBHINEKAAN GLOBAL:** Memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan sebagai kekayaan bangsa yang harus dijaga.
- F. **BERGOTONG ROYONG:** Mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membangun kesadaran kolektif dalam menjaga NKRI.

#### V. SARANA DAN PRASARANA

##### A. BAHAN AJAR

Buku teks Pendidikan Pancasila Kelas XI, artikel berita terkini, jurnal ilmiah, video dokumenter, infografis terkait isu kebangsaan dan keamanan negara.

##### B. MEDIA

Laptop, proyektor, papan tulis/whiteboard, spidol, gambar-gambar relevan, tayangan video, presentasi multimedia.

#### VI. SUMBER BELAJAR

- A. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI. Jakarta: Kemendikbud.
- B. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- C. Berbagai sumber daring terpercaya (situs berita resmi, situs kementerian/lembaga negara).
- D. Narasumber (jika memungkinkan, misalnya TNI/Polri, tokoh masyarakat).

#### VII. TARGET PESERTA DIDIK

- A. Peserta Didik Reguler/Tipikal: Peserta didik umum yang tidak memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi.
- B. Peserta Didik dengan Kesulitan Belajar: Peserta didik yang membutuhkan bantuan scaffolding lebih banyak, bimbingan individual, atau penjelasan berulang.
- C. Peserta Didik dengan Capaian Tinggi: Peserta didik yang mampu melampaui tujuan pembelajaran dan dapat diberikan materi pengayaan atau tugas yang lebih menantang.

## VIII. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

### A. PENDEKATAN

Saintifik (Scientific Approach)

### B. MODEL PEMBELAJARAN

Discovery Learning, dengan penekanan pada proses menemukan konsep dan prinsip melalui observasi, pengumpulan data, analisis, dan pengambilan kesimpulan.

### C. METODE PEMBELAJARAN

Diskusi kelompok, presentasi, studi kasus, tanya jawab, penugasan.

## IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN 1 (2 x 45 menit)

#### A. TOPIK: Bentuk dan Dampak Ancaman terhadap NKRI

##### 1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

- a. Pembukaan dan Salam: Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- b. Doa: Salah satu peserta didik memimpin doa.
- c. Pengecekan Kehadiran: Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Apersepsi: Guru mengaitkan materi pembelajaran hari ini dengan pengetahuan awal peserta didik mengenai Pancasila dan kedaulatan negara. Misalnya, "Anak-anak, apa yang terlintas di benak kalian ketika mendengar kata 'NKRI'? Mengapa kita harus terus menjaga keutuhan negara kita?"
- e. Motivasi: Guru menayangkan video singkat atau gambar-gambar berita mengenai konflik sosial, isu terorisme, atau ancaman siber yang sedang marak. Guru mengajukan pertanyaan pemicu seperti, "Apa yang kalian rasakan saat melihat tayangan ini? Apakah ini berbahaya bagi NKRI?"
- f. Penyampaian Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.
- g. Pengantar Model Pembelajaran: Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah model Discovery Learning yang akan diterapkan.

##### 2. KEGIATAN INTI (60 menit)

- a. STIMULASI (Pemberian Rangsangan) (15 menit)
  - ✓ Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 orang).
  - ✓ Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berisi beberapa studi kasus atau skenario tentang isu-isu aktual yang berkaitan dengan ancaman terhadap NKRI (misalnya, isu separatisme, radikalisme, narkoba, korupsi, siber, konflik

- perbatasan). Setiap kelompok mungkin mendapatkan kasus yang berbeda.
- ✓ Peserta didik diminta untuk membaca dan mengamati studi kasus yang diberikan.
- b. PERNYATAAN/IDENTIFIKASI MASALAH (Problem Statement) (10 menit)
- ✓ Setelah mengamati studi kasus, masing-masing kelompok merumuskan pertanyaan-pertanyaan atau mengidentifikasi masalah-masalah utama terkait bentuk ancaman, penyebab, dan potensi dampaknya terhadap keutuhan NKRI.
  - ✓ Contoh pertanyaan: "Apa saja bentuk ancaman yang terdapat dalam kasus ini?", "Mengapa ancaman ini bisa terjadi di Indonesia?", "Bagaimana dampaknya terhadap persatuan bangsa?".
- c. PENGUMPULAN DATA (Data Collection) (15 menit)
- ✓ Peserta didik secara berkelompok mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (buku teks, artikel berita online, internet, atau bahan ajar yang telah disediakan guru) untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah yang telah dirumuskan.
  - ✓ Guru bertindak sebagai fasilitator, membimbing peserta didik jika ada kesulitan dalam menemukan informasi.
- d. PENGOLAHAN DATA (Data Processing) (10 menit)
- ✓ Peserta didik dalam kelompok menganalisis dan mengolah data yang telah terkumpul.
  - ✓ Mereka mengkategorikan jenis-jenis ancaman, mengidentifikasi akar masalah, serta menguraikan dampak yang mungkin terjadi.
  - ✓ Setiap kelompok mencatat hasil olah data mereka ke dalam LKPD atau media lain yang disepakati.
- e. PEMBUKTIAN (Verification) (10 menit)
- ✓ Setiap kelompok memverifikasi informasi yang mereka temukan dan olah dengan membandingkannya satu sama lain, atau dengan referensi yang lebih kredibel.
  - ✓ Mereka memastikan bahwa kesimpulan awal yang mereka tarik berdasarkan data memiliki dasar yang kuat dan relevan.
  - ✓ Diskusi internal kelompok untuk menyepakati hasil temuan.

### 3. KEGIATAN PENUTUP (15 menit)

- a. Refleksi Singkat: Guru memandu peserta didik melakukan refleksi tentang apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan ini. Misalnya, "Apa hal penting yang kalian dapatkan hari ini tentang ancaman terhadap NKRI?"
- b. Penguatan Konsep: Guru memberikan penguatan terhadap konsep-konsep kunci yang telah dipelajari, serta mengoreksi miskonsepsi yang mungkin muncul.
- c. Tindak Lanjut: Guru memberikan tugas individu kepada peserta didik untuk mencari contoh kasus ancaman terhadap NKRI di lingkungan sekitar mereka dan mencatatnya.

- d. Informasi Pertemuan Berikutnya: Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya, kelompok akan mempresentasikan hasil temuan mereka dan merumuskan strategi menjaga NKRI.
- e. Doa dan Salam Penutup: Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

## PERTEMUAN 2 (2 x 45 menit)

### B. TOPIK: Nilai-nilai Penjaga NKRI dan Peran Aktif Warga Negara

#### 1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

- a. Pembukaan dan Salam: Guru membuka pelajaran dengan salam.
- b. Doa: Salah satu peserta didik memimpin doa.
- c. Pengecekan Kehadiran: Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Apersepsi: Guru mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya tentang berbagai bentuk ancaman terhadap NKRI. "Pada pertemuan sebelumnya, kita sudah membahas berbagai ancaman. Kira-kira, apa saja nilai-nilai yang kita miliki sebagai bangsa Indonesia yang bisa menjadi kekuatan untuk menangkai ancaman tersebut?"
- e. Motivasi: Guru menayangkan video atau gambar tentang aksi-aksi nyata masyarakat atau generasi muda dalam menjaga keutuhan NKRI (misalnya, kegiatan sosial, pelestarian budaya, gotong royong). Guru mengajukan pertanyaan pemicu, "Apa yang membuat mereka tergerak melakukan itu? Mengapa tindakan mereka penting bagi bangsa?"
- f. Penyampaian Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

#### 2. KEGIATAN INTI (60 menit)

- a. PRESENTASI KELOMPOK DAN DISKUSI (40 menit)
  - ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil PENGOLAHAN DATA dan PEMBUKTIAN dari studi kasus pada pertemuan sebelumnya. Mereka menjelaskan bentuk ancaman, penyebab, dan dampak yang telah mereka analisis.
  - ✓ Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi, memberikan pertanyaan, atau menambahkan informasi.
  - ✓ Guru memfasilitasi jalannya diskusi, memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi dan diskusi berjalan kondusif.
  - ✓ Guru mengarahkan diskusi untuk mulai menghubungkan ancaman dengan upaya pencegahan dan peran nilai-nilai luhur bangsa.
- b. GENERALISASI (Menarik Kesimpulan/Aplikasi Konsep) (20 menit)  
Setelah semua kelompok mempresentasikan, guru membimbing peserta didik untuk secara kolektif merumuskan kesimpulan umum tentang:

- ✓ Pentingnya nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai fondasi penjaga NKRI.
- ✓ Peran vital setiap warga negara, terutama generasi muda, dalam menangkal ancaman dan menjaga keutuhan NKRI.
- ✓ Peserta didik diminta untuk MENGEMBANGKAN ide-ide konkret mengenai strategi menjaga NKRI yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, melalui pendidikan, literasi digital, partisipasi sosial, penguatan nasionalisme).
- ✓ Guru mendorong peserta didik untuk berpikir kritis tentang bagaimana mereka pribadi dapat berkontribusi dalam menjaga NKRI, dari skala kecil hingga besar.

### 3. KEGIATAN PENUTUP (15 menit)

- a. Refleksi Pembelajaran: Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan refleksi pembelajaran secara keseluruhan, meliputi pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga NKRI dan peran mereka sebagai warga negara.
- b. Penguatan Konsep Akhir: Guru memberikan penguatan terhadap keseluruhan materi, menekankan pentingnya kesadaran kolektif dan tindakan nyata dalam menjaga keutuhan NKRI.
- c. Evaluasi Formatif: Guru memberikan kuis singkat (individu) atau meminta peserta didik menuliskan "satu hal paling penting yang saya pelajari hari ini dan bagaimana saya akan menerapkannya".
- d. Informasi Tugas Akhir (jika ada): Guru bisa memberikan tugas proyek mandiri, misalnya membuat kampanye digital sederhana tentang menjaga NKRI.
- e. Doa dan Salam Penutup: Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

## X. ASESMEN/PENILAIAN

### A. ASESMEN DIAGNOSTIK (Dilakukan sebelum atau pada awal pembelajaran untuk mengetahui pemahaman awal)

1. Teknik: Tanya jawab lisan, kuis singkat non-nilai.
2. Bentuk Instrumen: Daftar pertanyaan pemantik.
3. Contoh Pertanyaan: "Apa saja yang kalian ketahui tentang NKRI?", "Menurut kalian, mengapa persatuan itu penting bagi sebuah negara?", "Apa contoh ancaman yang pernah kalian dengar terhadap negara kita?"

### B. ASESMEN FORMATIF (Dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan)

1. Teknik: Observasi (sikap), Penilaian diri, Penilaian antarteman, Kinerja (presentasi kelompok, diskusi), Portofolio (catatan hasil diskusi, LKPD).
2. Bentuk Instrumen:
  - a. Lembar Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok (aspek: kerja sama, inisiatif, kemampuan berargumentasi, menghargai pendapat).

- b. Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok (aspek: kedalaman analisis, kejelasan penyampaian, kekompakan, kemampuan menjawab pertanyaan).
  - c. Penilaian LKPD (aspek: kelengkapan data, ketepatan analisis, kerapian).
3. Contoh Indikator Penilaian Kinerja (Menganalisis):
- a. Mampu mengidentifikasi minimal 3 bentuk ancaman terhadap NKRI dengan tepat.
  - b. Mampu menjelaskan setidaknya 2 dampak spesifik dari masing-masing ancaman.
  - c. Mampu mengaitkan ancaman dengan nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai penangkal.
  - d. Mampu merumuskan minimal 2 strategi menjaga NKRI yang relevan.

### C. ASESMEN SUMATIF (Dilakukan setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai untuk mengukur pencapaian tujuan)

1. Teknik: Tes tertulis (esai), Penugasan (proyek).
2. Bentuk Instrumen:
  - a. Soal Esai: Peserta didik diminta untuk menganalisis suatu kasus kompleks mengenai ancaman terhadap NKRI dan merumuskan solusi komprehensif dengan mengaitkan pada peran nilai-nilai kebangsaan.
  - b. Contoh: "Analisislah mengapa isu disintegrasi bangsa masih relevan di Indonesia saat ini. Berikan contoh kasus nyata, identifikasi akar masalahnya, dan jelaskan bagaimana Anda, sebagai seorang pelajar, dapat berkontribusi aktif dalam mengatasi ancaman tersebut dengan berlandaskan pada Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika."
  - c. Proyek: Membuat infografis atau video pendek tentang "Peranku dalam Menjaga NKRI", yang berisi analisis ancaman dan strategi pertahanan.

## XI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### A. PENGAYAAN

Diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

1. Penugasan Mandiri: Menganalisis isu geopolitik regional atau global yang dapat memengaruhi stabilitas NKRI.
2. Studi Lanjut: Mencari artikel atau jurnal ilmiah tentang konsep "Ketahanan Nasional" atau "Bela Negara" dan membuat resume kritis.
3. Proyek Tambahan: Merancang dan melaksanakan kampanye mini kesadaran menjaga NKRI di lingkungan sekolah atau media sosial.

### B. REMEDIAL

Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

1. Bimbingan Individual: Guru memberikan penjelasan tambahan dan bimbingan khusus untuk materi yang belum dikuasai.
2. Belajar Kelompok: Peserta didik dibantu oleh teman sebaya yang sudah tuntas untuk mengulang materi dan mengerjakan latihan.
3. Tugas Khusus: Mengerjakan ulang soal atau tugas dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan, atau membuat rangkuman konsep kunci dengan bantuan guru.

## XII. REFLEKSI

### A. REFLEKSI GURU

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai dengan baik?
2. Bagaimana partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan Discovery Learning?
3. Apakah materi pembelajaran tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami?
4. Adakah bagian dari kegiatan pembelajaran yang perlu diperbaiki atau dimodifikasi pada pertemuan selanjutnya?
5. Metode dan media apa yang paling efektif dalam mendukung pembelajaran ini?

### B. REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Apa hal baru yang saya pelajari tentang pentingnya menjaga NKRI hari ini?
2. Bagian mana dari pembelajaran ini yang paling menarik bagi saya? Mengapa?
3. Apa kesulitan yang saya alami selama proses pembelajaran ini?
4. Bagaimana saya akan menerapkan pengetahuan dan nilai-nilai yang saya dapatkan dalam kehidupan sehari-hari?
5. Bagaimana perasaan saya setelah mengikuti pelajaran hari ini?

### C. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

#### 1. BUKU TEKS

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI. Jakarta: Kemendikbud.
- b. Modul atau bahan ajar lain yang relevan dengan materi Pentingnya Menjaga NKRI.

#### 2. ARTIKEL/JURNAL

- a. Artikel-artikel berita aktual dari media massa terpercaya mengenai isu-isu kebangsaan, keamanan, dan pertahanan negara.
- b. Jurnal ilmiah tentang geopolitik, ketahanan nasional, atau integrasi bangsa di Indonesia.

### 3. SUMBER LAIN

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Video dokumenter tentang sejarah perjuangan bangsa atau ancaman terhadap kedaulatan negara.
- c. Infografis dari lembaga pemerintah terkait isu-isu kebangsaan.

### XIII. DAFTAR PUSTAKA

- A. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- B. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pembelajaran Berbasis Kurikulum Nasional.
- C. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- D. Berbagai artikel berita daring dari situs-situs terpercaya seperti Kompas.com, Tempo.co, Antaranews.com, atau situs resmi kementerian terkait.
- E. (Tambahkan sumber-sumber lain yang relevan yang digunakan dalam penyusunan RPP dan bahan ajar.)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

[Nama Kepala Sekolah]  
NIP. [NIP Kepala Sekolah]

[Nama Guru]  
NIP. [NIP Guru]